

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu fokus perhatian kita adalah meningkatkan mutu pendidikan umumnya semua sekolah, khususnya di sekolah dasar. Upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Sekolah Dasar dilaksanakan dengan memaksimalkan proses pendidikan kepada peserta didik. Pendidikan akan memproses segala bentuk pengetahuan yang ideal untuk menunjang perkembangan peserta didik. Proses pendidikan yang ideal adalah proses pendidikan yang memperhatikan perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Ketiga aspek itu harus diimplementasikan pada semua mata pelajaran.

Tidak kalah pentingnya nilai-nilai Pancasila juga harus ditanamkan kepada peserta didik karena nilai-nilai Pancasila saat ini sudah mulai luntur di kalangan para pelajar khususnya di kalangan para siswa SDN 03 Nemplak. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain tidak hafal bunyi Pancasila serta sering timbul perkelahian antar pelajar. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa perikemanusiaan dan rasa persatuan serta kesatuan.

Pancasila adalah Dasar Negara Republik Indonesia, yang terdiri dari lima sila negara yang perumusannya tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila merupakan jati diri dan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila adalah Dasar Negara Republik Indonesia, yang terdiri dari lima sila negara yang perumusannya tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila merupakan jati diri dan kepribadian bangsa Indonesia.

Pancasila memiliki nilai-nilai luhur dalam setiap sila pancasila yang harus diamalkan oleh seluruh rakyat Indonesia agar dapat mencapai tujuan hidup bangsa. Pancasila mengandung nilai-nilai luhur bangsa yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Nilai-nilai Pancasila tersebut tumbuh dan berkembang dari dalam diri bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila

bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan kenegaraan. Dengan perkataan lain, nilai-nilai Pancasila merupakan das *“Sollen”* atau cita-cita tentang kebaikan yang harus diwujudkan menjadi suatu kenyataan atau das *“Sein”* (Rukiyati, dkk 2013: 57).

Permasalahan yang dihadapi akhir-akhir ini yaitu mulai kurangnya pengamalan dan pengetahuan mengenai Pancasila. Indikasi mulai berkurangnya pengetahuan dan pengamalan Pancasila pada pelajar antara lain masih ditemukan siswa yang tidak hafal sila Pancasila, mulai lunturnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan berkurangnya sikap cinta tanah air dan terjadinya degradasi moral di masyarakat. Selain hal tersebut indikasi mulai lunturnya jiwa Pancasila dalam pendidikan Indonesia yaitu semakin banyaknya pelajar yang bangga terhadap budaya luar dan kurang tertarik untuk melestarikan budaya Indonesia sendiri. Semakin lunturnya jiwa Pancasila dalam diri pelajar Indonesia akan mengancam keutuhan dan keberlangsungan hidup bangsa, Indonesia dapat terpecah belah dan keadaan menjadi kacau. Hal ini jika tidak segera ditangani akan berdampak sangat serius bagi bangsa Indonesia pada masa yang akan datang.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menanamkan dan memberikan pengetahuan mengenai Pancasila sejak usia dini. Penanaman nilai Pancasila sejak usia dini akan lebih efektif dalam membentuk karakter bangsa. Pada anak usia dini pengalaman dan kejadian-kejadian yang pernah ia alami akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila karakter-karakter yang ditanamkan sejak kecil baik, maka karakter-karakter tersebut akan melekat pada proses pendewasaan selanjutnya. Penanaman nilai sila Pancasila sejak usia dini dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal anak, dan lembaga pendidikan anak.

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 2 yaitu Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini mengisyaratkan besarnya peran lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila. Para

siswa harus memahami, memaknai, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya agar dapat menjadi pedoman hidup dan dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh yang dapat merusak moral. Sekolah dasar sebagai sebuah lembaga pendidikan dasar mempunyai peranan penting dalam penanaman dan pengetahuan nilai-nilai Pancasila. Penanaman nilai Pancasila dan pengetahuan mengenai Pancasila di sekolah dasar dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan dikembangkan dalam proses pembelajaran serta kegiatan ekstra kurikuler. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah dasar memuat beberapa materi mengenai Pancasila seperti sila-sila Pancasila, lambang setiap sila Pancasila, makna lambang Pancasila, pengamalan sila Pancasila dan lain-lain.

Materi mengenai Pancasila ini diajarkan secara bertahap dari hal yang paling sederhana kemudian menjadi hal yang lebih mendalam pada jenjang kelas yang lebih tinggi. Pelajaran Pancasila dalam pembelajaran di kelas jika tidak disampaikan dengan baik maka akan dapat menimbulkan kebosanan dan materi tidak dapat diterima dan diamalkan dengan baik oleh peserta didik. Guru memberikan pengetahuan mengenai Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, namun selain itu guru harus dapat menanamkan sikap wujud dari pengamalan sila Pancasila dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat mengembangkan pengamalan sila Pancasila di kelas dengan memahami terlebih dahulu makna sila Pancasila dan mengembangkannya dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Ngemplak yang terletak di Desa Ngemplak Kecamatan Karangpandan merupakan Sekolah yang dekat dengan perkampungan. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Ngemplak mempunyai sumber daya dari siswa, guru, dan lingkungan sekolah. Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Ngemplak mempunyai karakteristik yang beragam dan berasal dari latar belakang keluarga dan budaya masyarakat yang berbeda-beda.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Ngemplak juga mempunyai beberapa kegiatan sekolah seperti pramuka, latihan membaca Al-Quran. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Sekolah Dasar Negeri (SDN)

03 Ngemplak masih dijumpai beberapa siswa yang belum menampilkan akhlak yang mencerminkan pengamalan sila Pancasila. Sikap ramah, sopan santun, suka menolong, dan menghormati orang lain sepertinya masih kurang melekat pada diri sebagian siswa tersebut. Namun demikian, banyak juga siswa yang sudah menampilkan akhlak terpuji yang mencerminkan pengamalan sila Pancasila.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti berpendapat bahwa sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai luhur Pancasila. Kegiatan yang dilakukan anak di sekolah juga akan berdampak pada perkembangan moral dan kepribadian anak. Pendidikan dan pengamalan nilai-nilai luhur bangsa yang terkandung dalam Pancasila sangat penting untuk diterapkan dan dibiasakan pada anak. Mengingat pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar (SD) dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar (SD) maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian “Implementasi Nilai-nilai Luhur Pancasila Untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme di SDN 03 Ngemplak”

Berangkat dari hal tersebut di atas maka penulis bermaksud untuk meneliti implementasi nilai-nilai luhur Pancasila yang ada di SDN 03 Ngemplak, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai Luhur Pancasila di SDN 03 Ngemplak?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai luhur Pancasila di SDN 03 Ngemplak?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan implementasi nilai-nilai luhur Pancasila di SDN 03 Ngemplak

2. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian nilai-nilai luhur Pancasila di SDN 03 Ngemplak
3. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat sebagai informasi berkaitan dengan implementasi nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

- a. Bagi siswa

Diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan tambahan dan bisa lebih mengimplementasikan nilai-nilai pancasila tidak hanya disekolahan tetapi juga dilingkungan masyarakat.

- b. Bagi guru

Sebagai tambahan agar kedepan bisa mengimplemtasikan atau mengajarkan nilai-nilai Pancasila yang lebih baik lagi kepada siswa.

- c. Bagi sekolah

Sebagai tambahan informasi agar pengimplementasian nilai-nilai Pancasila menjadi bertambah baik lagi.